

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN DAN PENGUJIAN ANTARMUKA SISTEM MONITORING
SURAT BERBASIS BOOTSTRAP FRAMEWORK

DI NOTARIS SUTARNA, S.H

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika



Diajukan oleh :

Nama : Feri Setiyawan

Nim : 10650030

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN DAN PENGUJIAN ANTARMUKA SISTEM MONITORING
SURAT BERBASIS BOOTSTRAP FRAMEWORK

DI NOTARIS SUTARNA, S.H

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika



Diajukan oleh :

Nama : Feri Setiyawan

Nim : 10650030

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN DAN PENGUJIAN ANTARMUKA SISTEM
MONITORING SURAT BERBASIS BOOTSTRAP
FRAMEWORK DI KANTOR NOTARIS SUTARNA, S.H
YOGYAKARTA**

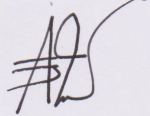
Disusun Oleh :

Nama : Feri Setiyawan

NIM : 10650030

Telah diseminarkan pada tanggal : 13 Juni 2013

Dosen Pembimbing



Agus Mulvanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19710823 199903 1 003

Dosen Penguji



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., Ph.D
NIP. 19770103 200501 1 003

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi



Agus Mulvanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19710823 199903 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan petunjuk dalam setiap kesulitan hamba-Nya, khususnya selama pelaksanaan kerja praktek ini. Atas berkat rahmat-Nya, pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan di Notaris Sutarna, S.H. dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agus Mulyanto S.Si., M.Kom. Selaku Kaprodi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi dukungan serta sumbangsih dan pengarahan-pengarahan selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Bapak Agus Mulyanto S.Si., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi dukungan serta pengarahan demi kelancaran pelaksanaan kerja praktek.
3. Bapak Sutarna, S.H selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan, pengalaman, dan ilmunya.
4. Orang tua yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat. .
5. Teman-teman Prodi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan laporannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kerja praktek ini. Semoga pelaksanaan kerja praktek ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam menghadapi persaingan

dunia kerja yang sesungguhnya.

Harapan penulis, semoga laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya. Tidak lupa penulis meminta kritik dan saran agar dapat menyempurnakan penulisan laporan kerja praktek ini

Yogyakarta, 1 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Tujuan Kerja Praktek	2
1.4 Manfaat Kerja Praktek	3

BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran umum Instansi	4
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek	5

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis	
3.1.1 Kondisi Kerja Instansi	6
3.1.2 Kondisi Sumber Daya Manusia	8

3.1.3 Kondisi Layanan yang Berjalan	9
3.2 Kegiatan Kerja Praktek	
3.2.1 Analisis Kebutuhan	9
3.2.2 Rancangan Sistem Monitoring	9
3.2.2.1 Rancangan Halaman Login	9
3.2.2.2 Rancangan Halaman Pilih Pemohon	10
3.2.2.3 Rancangan Halaman Pemohon Lama	11
3.2.2.4 Rancangan Halaman Pemohon Baru	12
3.2.2.5 Rancangan Halaman Pilih Order PPAT	13
3.2.2.6 Rancangan Halaman Pilih Order Notaris	14
3.2.2.7 Rancangan Halaman Persyaratan	14
3.2.3 Pengujian Sistem Monitoring	15
3.2.3.1 Pengujian Sistem Di Berbagai Browser	16
3.2.3.2 Pengujian Sistem Dengan Metode Black Box	18
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	20
4.2 Saran	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Halaman Login	10
Gambar 3.2 Tampilan Halaman Pilih Pemohon	11
Gambar 3.3 Tampilan Halaman Pemohon Lama	12
Gambar 3.4 Tampilan Halaman Pemohon Baru	12
Gambar 3.5 Tampilan Halaman Pilih Order PPAT	13
Gambar 3.6 Tampilan Halaman Pilih Order Notaris	14
Gambar 3.7 Tampilan Halaman Persyaratan	15
Gambar 3.8 Tampilan Sistem Monitoring di Chrome	17
Gambar 3.9 Tampilan Sistem Monitoring di Firefox	17
Gambar 3.10 Tampilan Sistem Monitoring di Internet Explorer	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Spesifikasi 8 unit komputer yang ada di Notaris Sutarna, S.H	14
Tabel 3.2 Spesifikasi 8 unit printer yang ada di Notaris Sutarna, S.H	15
Tabel 3.3 Spesifikasi 1 unit mesin fotokopi di Notaris Sutarna, S.H	15
Tabel 3.4 Tabel Pengujian	19

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat berdampak besar dalam berbagai aspek pekerjaan. Ketergantungan akan teknologi informasi telah berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan, sehingga dalam penyampaian informasi harus cepat dan akurat. Tingkat kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang cepat serta berkualitas-pun semakin meningkat. Sebagai Contoh, wbagi perusahaan dan pengusaha dibidang pelayanan jasa, pelayanan terhadap *customer* menjadi sangat penting, karena indikator kesuksesan suatu pekerjaan jasa adalah kepuasan pelanggan.

Hal tersebut membuat teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dalam membantu suatu pekerjaan, sehingga lahir inovasi-inovasi baru yang memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu inovasi tersebut adalah sistem dokumentasi modern, sistem ini membantu proses dokumentasi dan pengelolaan pekerjaan.

Notaris dan PPAT adalah contoh penyedia layanan adminitrasi publik yang membutuhkan dukungan sistem admintrasi dan sistem pengelolaan yang memadai dan handal. Dengan situasi tersebut, Notaris dan PPAT membutuhkan suatu aplikasi yang dapat mendata, mengelola dan menelusuri sampai tahap mana proses pelayanan dan pekerjaan terhadap konsumen.

Sebagai instalasi yang bergerak di bidang pelayan administrasi jasa, Notaris Sutarna, S.H. membutuhkan aplikasi yang dapat mendata, mengelola dan menelusuri sampai tahap mana proses pelayanan dan pekerjaan terhadap konsumen serta kemudahan dalam *sharing* dan *transferring* data. Oleh karena itu, diperlukan pembuatan Sistem Monitoring untuk Notaris Sutarna, S.H.

1.2 Batasan Masalah

Batasan dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Membuat *frontend* sistem menggunakan *framework Bootstrap*.
2. Membuat *frontend* sistem menggunakan *HTML5*.
3. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box*.

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Membuat Sistem untuk monitoring pekerjaan Notaris dan PPAT secara *offline*.
2. Mempermudah karyawan dalam mengelola data permohonan dari konsumen.
3. Melakukan pengujian sistem agar dapat di implementasikan secara maksimal.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat Kerja Praktek bagi Notaris Sutarna, S.H. sebagai instansi tempat Kerja Praktek dilakukan antara lain :

1. Mendapatkan sarana untuk menyebarkan informasi monitoring kepada karyawan.
2. Meningkatkan kinerja karyawan, karena adanya dukungan dari Sistem Monitoring ini.
3. Dengan adanya Sistem Monitoring dapat diketahui dimana proses pekerjaan yang telah dicapai.

BAB II

TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran Umum Instansi

Kantor Notaris dan PPAT Sutarna, S.H. yang beralamat di Jalan Wates Km 5,5 Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan dan mulai beroperasi memberikan pelayanan di bidang jasa Hukum kepada masyarakat dan dunia perbankan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, dengan keputusannya nomor : C-1437.HT.03.01-TH 2002, tanggal 28 Oktober 2002. Namun dengan seiring bertambahnya permintaan masyarakat pada umumnya dan pelayanan dunia perbankan yang membutuhkan pelayanan hukum tersebut, maka dipandang perlu untuk meningkatkan sarana dan prasarana kantor tersebut sampai saat ini.

Sebagai instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat dan dunia perbankan, Notaris-PPAT Sutarna, S.H mempunyai visi “Menjadi kantor pelayanan masyarakat dibidang jasa hukum yang bermartabat dan bernilai ibadah”. Hal tersebut berarti bahwa instansi ini membantu *client* dalam menyelesaikan masalah hukum dengan baik yang berlandaskan kejujuran dan kepedulian sosial.

Sedangkan misi dari instansi ini adalah :

1. Sebagai partner negara dalam memberikan perlindungan dan kepastian hukum, serta rasa keadilan kepada masyarakat.
2. Sebagai agen pengembangan Sumber Daya Manusia profesional dibidang pelayanan jasa hukum dengan mengedepankan nilai-nilai ibadah.

3. Meningkatkan kualitas kesejahteraan, kepedulian sosial dan keagamaan kepada masyarakat.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Notaris Sutarna, S.H. sebagai instansi tempat kerja praktek saat ini belum memiliki divisi khusus yang menangani teknologi informasi. Oleh karena itu, ruang lingkup kerja praktek masih berada di wilayah pengembangan teknologi informasi.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

Analisis ini didapatkan dari hasil survey ke lokasi kerja praktek dan wawancara. Analisis ini berupa kondisi kerja instansi, kondisi sumber daya manusia, kondisi layanan yang berjalan di tempat kerja praktek. Untuk penjelasannya selengkapnya sebagai berikut :

3.1.1 Kondisi Kerja Instansi

Kantor Notaris Sutarna, S.H. terdiri dari dua lantai dengan rincian sebagai berikut :

1. Lantai Satu

Dalam lantai ini terdapat 4 unit komputer, 5 unit printer dan 1 unit mesin fotokopi.

2. Lantai Dua

Dalam lantai ini terdapat 4 unit komputer dan 3 unit printer.

Spesifikasi komputer yang digunakan di Notaris Sutarna, S.H. adalah seperti

Tabel 3.1

3.2 Tabel 3.1 spesifikasi dari 8 unit komputer yang ada di Notaris Sutarna, S.H.

No.	Seri Komputer	Spesifikasi	Sistem Operasi	Lokasi
1	Intel(R) Pentium(R) 4 CPU 1,8 Ghz	RAM 1 GB, HDD 80 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 3	Lantai 2
2	Intel(R) Pentium(R) 4 CPU 2,6 Ghz	RAM 1 GB, HDD 80 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 3	Lantai 2
3	Intel(R) Pentium(R) 4 CPU 2,4 Ghz	RAM 1 GB, HDD 20 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 3	Lantai 2
4	AMD(R) Sempron CPU LE 1150	RAM 2 GB, HDD 40 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 3	Lantai 2
5	Intel(R) Dual Core E 5700 3,0 Ghz	RAM 1 GB, HDD 255 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 2	Lantai 1
6	Intel(R) Pentium(R) 4 CPU 1,7 Ghz	RAM 256 MB, HDD 20 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 2	Lantai 1
7	Intel(R) Core-i3 530 2,93 Ghz	RAM 1 GB, HDD 500 GB	Microsoft Windows 7 Home Premium	Lantai 1
8	Intel(R) Pentium(R) 4 CPU 2,26 Ghz	RAM 512 MB, HDD 80 GB	Microsoft Windows XP Professional Service Pack 2	Lantai 1

Tabel 3.2 spesifikasi 8 unit printer yang ada di Notaris Sutarna, S.H.

No.	Seri	Tinta	Port	Lokasi
1	Canon BJC2100SP	Hitam-Putih	USB	Lantai 2
2	Canon BJC2100SP	Hitam-Putih	USB	Lantai 2
3	Canon BJC2100SP	Hitam-Putih	USB	Lantai 2
4	Canon BJC2100SP	Hitam-Putih	USB	Lantai 1
5	Canon BJC256SP	Hitam-Putih	USB	Lantai 1
6	Canon MP258	Warna	USB	Lantai 1
7	Canon BJC2100SP	Hitam-Putih	USB	Lantai 1
8	Epson LQ2180	Hitam-Putih	Paralel	Lantai 1

Tabel 3.3 Spesifikasi 1 unit mesin fotokopi yang ada di Notaris Sutarna, S.H.

No.	Seri	Lokasi
1	Canon NP6030	Lantai 1

3.1.2 Kondisi Sumber Daya Manusia

Instansi berjalan dengan 8 orang staff yang terdiri dari satu orang Direktur Utama sebagai pemilik utama, satu orang Direktur dan 5 Karyawan .

Staf Notaris Sutarna, S.H. terdiri atas :

Direktur Utama : Sutarna, S.H.

Karyawan 1 : Riza

Karyawan 2 : Anto

Karyawan 3 : Rahma

Karyawan 4 : Yunita

Karyawan 5 : Ambar

3.1.3 Kondisi Layanan yang Berjalan

Berikut kondisi yang berjalan di Kantor Notaris dan PPAT Sutarna.SH saat ini :

1. Monitoring kegiatan saat menerima order dari konsumen masih manual.
2. Tempat penyimpanan berkas order hanya diletakkan di sebuah lemari buku.

3.3 Kegiatan Kerja Praktek

3.2.1 Analisis Kebutuhan

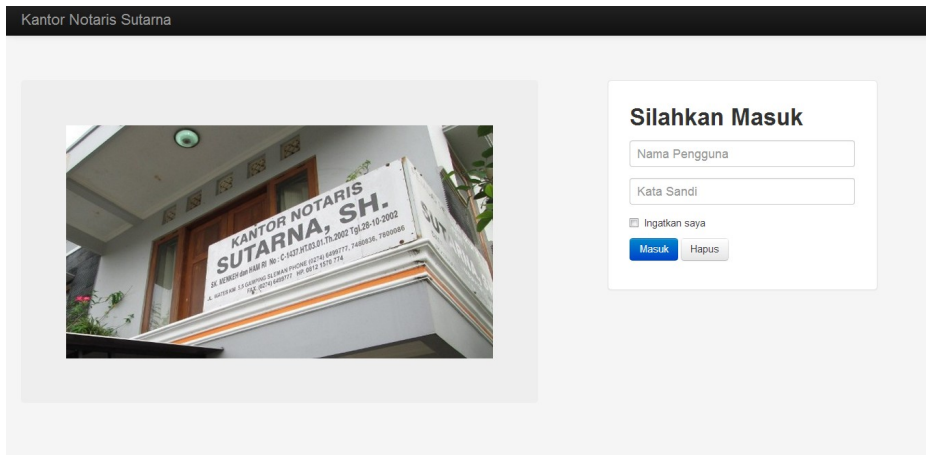
Masih dilakukannya proses monitoring transaksi baik Notaris maupun PPAT yang menggunakan cara manual akan membuat kerepotan disaat order sudah menumpuk. Berkas order yang hanya disimpan di sebuah lemari buku akan membuat karyawan lama untuk mencari berkas tersebut. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang bisa mengakomodir semua kegiatan tersebut.

3.2.2 Rancangan Sistem Monitoring

Rancangan sistem dibuat dengan tampilan sederhana bertujuan untuk mempermudah user dalam mengoperasikan sistem monitoring ini. Rancangan dibuat menggunakan *framework Bootstrap* dan bahasa pemrograman *HTML5*.

3.2.2.1 Rancangan Halaman Login

Halaman login dirancang dengan hanya menempatkan form login dan foto dari Kantor Notaris dan PPAT Sutarna, SH.

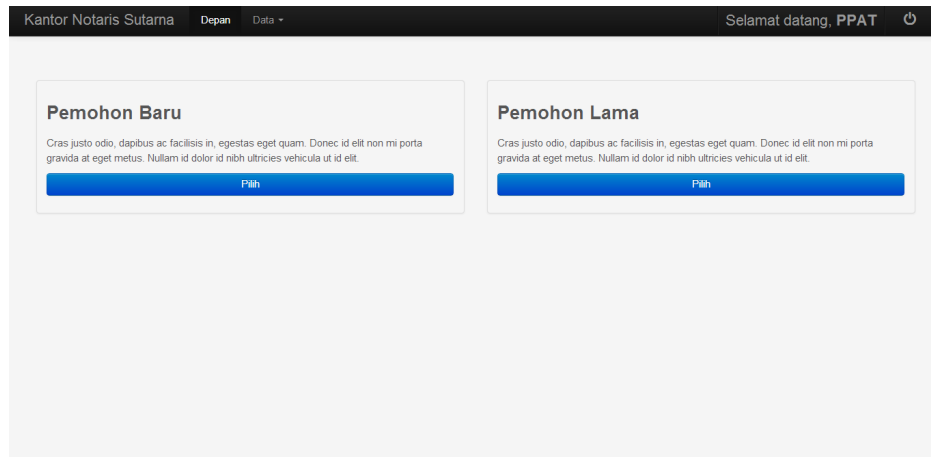


Gambar 3.1 Tampilan Halaman Login

Seperti yang nampak pada gambar 3.1 Bahwa admin yang akan masuk ke dalam sistem hanya tinggal memasukan username dan password. Disini nantinya sistem monitoring surat untuk PPAT dan Notaris akan dibedakan disaat sang admin memasukan username dan password. Dengan kata lain, username dan password untuk PPAT dan Notaris nantinya akan dibedakan. Semua itu bertujuan untuk mempermudah pembagian tugas untuk PPAT atau Notaris. Karena surat-surat yang ditangani oleh PPAT berbeda dengan surat-surat yang ditangani oleh Notaris.

3.2.2.2 Rancangan Halaman Pilih Pemohon

Halaman Pilih pemohon di rancang agar admin dapat menentukan konsumen adalah pemohon lama atau pemohon baru.



Gambar 3.2 Tampilan Halaman Pilih Pemohon

Pemohon lama dan pemohon baru disini dibedakan karena untuk mempermudah kerja admin dalam menginputkan data seorang atau data sebuah instansi. Jika seseorang sudah pernah melakukan transaksi sebuah surat di kantor ini maka admin tidak perlu lagi menginputkan datanya, melainkan hanya perlu mencari data orang tersebut di daftar pemohon lama. Untuk antarmukanya sendiri dirancang seperti tampak pada gambar 3.2.

3.2.2.3 Rancangan Halaman Pemohon Lama

Halaman pemohon lama di rancang untuk mempermudah tugas admin, dengan kata lain halaman pemohon lama ini berguna agar admin tidak perlu meminta data diri dari pemohon yang sudah pernah melakukan transaksi di Kantor Notaris dan PPAT Sutarna, SH.

Kantor Notaris Sutarna Depan Data Selamat datang, PPAT

Pilih Pemohon Cari:

ID	Nama Lengkap / Instansi	Tanggal Lahir	Alamat	Nomor Telpn	Jenis	Aksi
62	Faiz	01-06-2014	Purworejo	98934583	masyarakat	Pilih
48	BPN		Sudirman	0834545	bank	Pilih
1	Arya Ervan Leoresta	13-08-1991	Magelang	0858768787	masyarakat	Pilih

Tampilkan 10 data Menampilkan 1 sampai 3 dari 3 data [← Sebelumnya](#) 1 [Selanjutnya →](#)

Gambar 3.3 Tampilan Halaman Pemohon Lama

Karena semua orang atau instansi yang sudah pernah melakukan transaksi di kantor ini data pribadinya sudah terdaftar secara rapi di tabel pemohon lama ini.

3.2.2.4 Rancangan Halaman Pemohon Baru

Halaman Pemohon baru dirancang untuk mengakomodir seseorang atau suatu instansi yang sebelumnya belum pernah melakukan transaksi di kantor Notaris dan PPAT Sutarna, SH.

Kantor Notaris Sutarna Depan Data Selamat datang, PPAT

Tambah Data Pemohon

Bank

Nama Lengkap / Instansi

Tempat Tanggal Lahir

Nomor Telpn

Alamat / Cabang

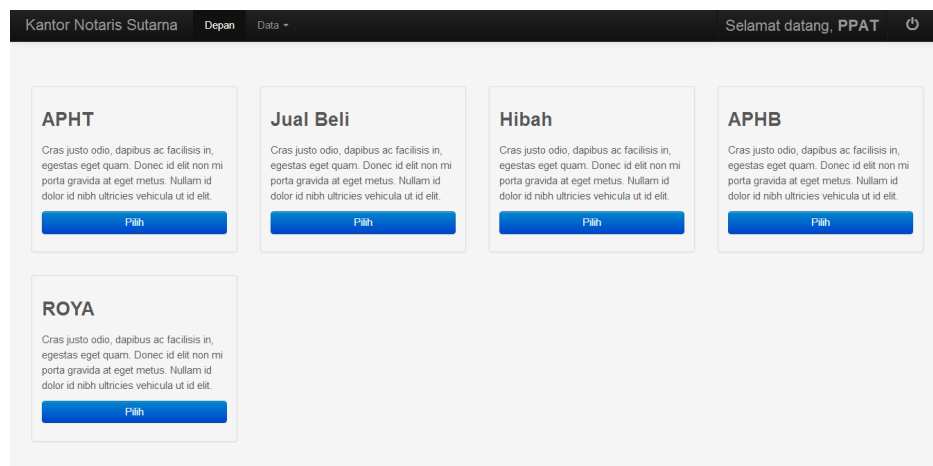
[Tutup](#) [Simpan](#)

Gambar 3.4 Tampilan Halaman Pemohon Baru

Rancangan untuk penambahan data pemohon disini dibuat dengan menggunakan pop up, seperti yang terlihat pada gambar 3.4 pop up yang didalamnya terdapat form-form yang nantinya akan diisi admin dengan memasukan data-data dari seseorang atau instansi yang mengajukan permohonan untuk membuat sebuah surat.

3.2.2.5 Rancangan Halaman Pilih Order PPAT

Halaman Pilih Order PPAT di operasikan oleh admin saat pemohon ingin membuat sebuah surat yang akan ditangani oleh seorang PPAT, di dalam Halaman ini, jenis permohonan surat yang tersedia adalah membuat surat akta APHT, Jual Beli, Hibah, APHB dan Roya.

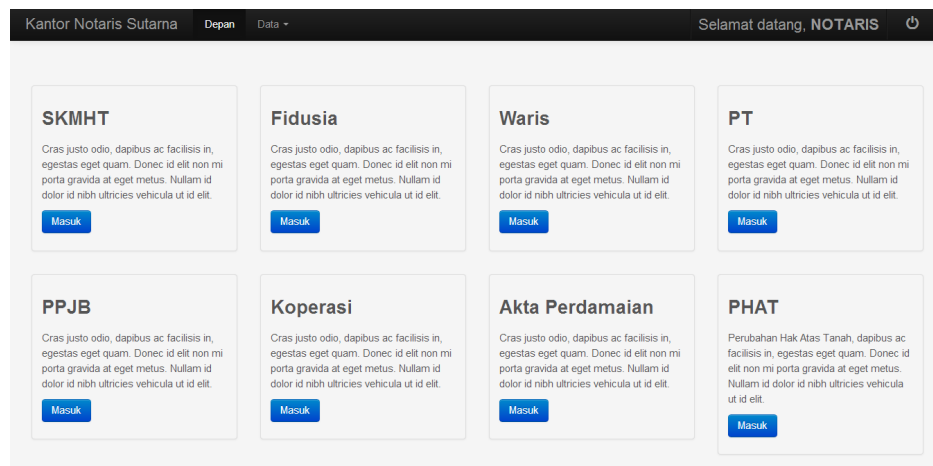


Gambar 3.5 Tampilan Halaman Pilih Order PPAT

Disinilah alasan kenapa di halaman login tadi dibedakan username dan password antara seorang PPAT dan seorang Notaris. Dengan disediakan halaman khusus untuk pilih order untuk PPAT maka yang ditampilkan hanya pekerjaan-pekerjaan yang ditangani oleh seorang PPAT dan tidak akan bergabung dengan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang Notaris.

3.2.2.6 Rancangan Halaman Pilih Order Notaris

Halaman Pilih Order Notaris dioperasikan oleh admin saat pemohon ingin membuat sebuah surat yang akan ditangani oleh seorang Notaris, di dalam Halaman ini, jenis permohonan surat yang tersedia adalah membuat surat akta SKMHT, Fidusia, Waris, PT, PPJB, Koperasi, Akta Perdamaian, PHAT dan Perjanjian Kerjasama.



Gambar 3.6 Tampilan Halaman Pilih Order Notaris

Halaman pilih order notaris ini dirancang sama dengan rancangan dari halaman pilih order PPAT, di halaman ini hanya disediakan pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan oleh seorang notaris. Admin hanya bisa masuk ke halaman ini jika disaat login memasukkan username dan password yang dikhususkan untuk membuat surat yang dikerjakan oleh seorang notaris.

3.2.2.7 Rancangan Halaman Persyaratan

Halaman Persyaratan di rancang dengan berisikan checklist-checklist yang nantinya berguna sebagai dasar yang berguna untuk memonitor persyaratan apa saja yang sudah dipenuhi atau yang belum terpenuhi oleh pemohon dalam setiap pembuatan surat akta.

Kantor Notaris Sutarna Depan Data Selamat datang, PPAT

Pembuatan Akta APHT

Tanggal Masuk: 09-06-2013 Tanggal Deadline: DD-MM-YYYY

☒ Pengecekan Keaslian Sertifikat ke BPN

Syarat

☒ KTP Suami - Istri

☐ Sertifikat Asli

☐ Surat Keterangan Benda Nama

☐ PBB 5 Tahun Terakhir

☐ Pembuatan SKMHT

Gambar 3.7 Tampilan Halaman Persyaratan

Halaman persyaratan merupakan elemen penting dari sistem monitoring surat ini. Halaman ini berisikan persyaratan-persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sebuah surat. Baik untuk surat yang dikerjakan oleh notaris atau PPAT rancangan dihalaman persyaratan dibuat sama. Urutan-urutan persyaratan dihalaman ini seperti yang terlihat dari gambar 3.7 dibuat menurun kebawah agar admin dapat dengan mudah mengisi checklist-checklist yang terdapat untuk memberi tanda apakah syarat sudah terpenuhi atau belum.

3.2.3 Pengujian Sistem Monitoring

Pengujian sistem monitoring surat di kantor notaris Sutarna, SH di lakukan dibanyak aspek, baik pengujian di sektor browser tempat sistem monitoring yang berbasis web ini akan dijalankan maupun pengujian fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sistem monitoring ini. Pengujian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah sistem monitoring ini sudah dapat berfungsi secara sempurna atau belum, dan bertujuan juga untuk mendeteksi apakah masih ada bugs yang terdapat di sistem monitoring surat ini. Karena jika masih terdapat bugs berarti sistem monitoring surat ini belum akan dapat bekerja dengan maksimal.

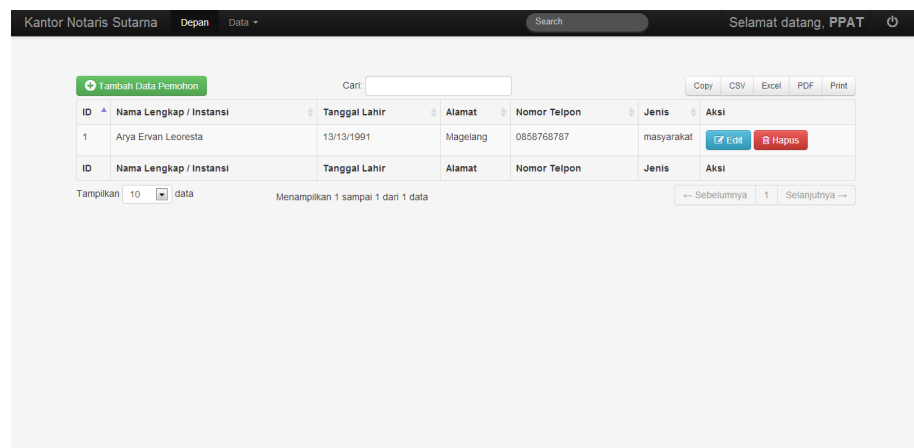
3.2.3.1 Pengujian Sistem Di Berbagai Browser

Pada tahap pengujian ini, Penulis menguji sistem monitoring untuk dijalankan di berbagai macam browser. Banyaknya jenis browser yang ada menjadikan pengujian ini menjadi sangat penting. Seringkali suatu sistem dapat berjalan di sebuah browser tapi tidak dapat berjalan dengan sempurna di sebuah browser lainnya. Dan jika itu terjadi akan sangat fatal akibatnya karena, jika suatu sistem hanya dapat berjalan di satu browser tertentu dan tidak selalu user memiliki browser tertentu tersebut maka sistem itu akan menjadi tidak berguna. Hasil dari pengujian antarmuka sistem adalah sebagai berikut :

1. Google Chrome

Antarmuka sistem yang dirancang memanfaatkan *framework bootstrap* ini terlihat sempurna saat di jalankan di chrome.

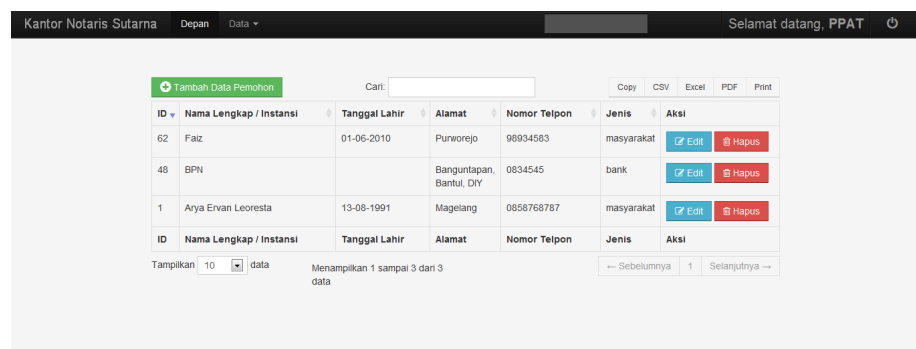
Fungsi-fungsi juga berjalan sesuai yang telah dirancang.



Gambar 3.8 Tampilan Sistem Monitoring di Chrome

2. Mozilla Firefox

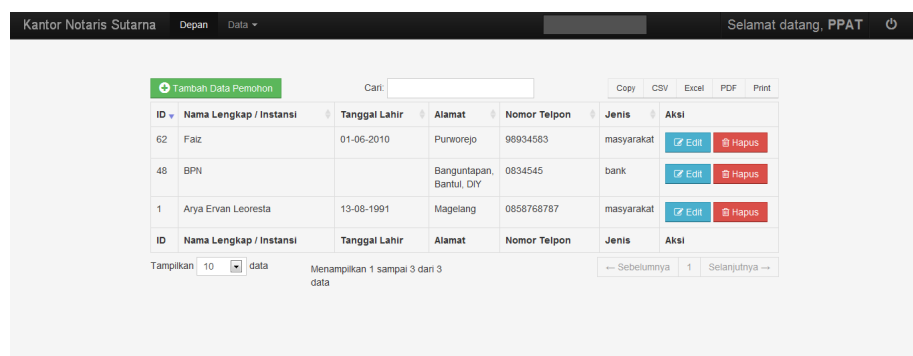
Sama seperti saat antarmuka sistem ini di ujicobakan di chrome, di firefox sistem ini juga bekerja sempurna, baik dari segi antarmuka ataupun fungsi-fungsi didalamnya.



Gambar 3.9 Tampilan Sistem Monitoring di Browser firefox

3. Internet Explore

Jika saat pengujian antarmuka dan fungsi di browser chrome dan firefox semua berjalan lancar, sedikit berbeda saat sistem ini diujicobakan di browser internet explore, tampilan antarmuka jadi sedikit tidak sempurna, seperti nampak pada gambar 3.13 tombol yang dirancang menggunakan *framework bootstrap* saat diujicobakan di internet explore cenderung berbentuk seperti metro.



Gambar 3.10 Tampilan Sistem Monitoring di Internet Explorer

Begitu juga tampilan pop up yang menjadi tidak sebaik di chrome atau firefox karena animasi pop up tidak berjalan di internet explorer.

3.2.3.2 Pengujian Sistem Dengan Metode Black Box

Tahap terakhir pada pembuatan sistem monitoring ini adalah pengujian sistem. Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian sistem dengan metode menggunakan *black box*. Teknik *black box* merupakan metode pengujian dengan memfokuskan pada fungsional sistem yang

telah dibangun serta memperhatikan hasil dari sistem apakah telah berjalan sesuai yang diharapkan. Skenario pengujian aplikasi ini dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Tabel Pengujian

No	Pengujian	Teknik	Kriteria Evaluasi Hasil
1.	Validasi Login	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat menjalankan validasi dengan baik.
2.	Menu Search	<i>Blackbox</i>	Sistem mampu memanfaatkan menu search untuk mendeteksi nama seorang pemohon / instansi.
3.	Menu Export	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat menjalankan menu export, untuk mengolah data menjadi bertipe PDF dan excel.
4.	Menu Print	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat menjalankan fungsi print yang berfungsi mencetak hasil dari monitoring surat yang telah dilakukan.
5.	Menu edit	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat mengubah data pribadi pemohon lama atas izin dari pemilik data pribadi tersebut
6.	Menu Hapus	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat menghapus sebuah data yang terdapat di dalam sistem.
7.	Menu Tambah Data Pemohon	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat menambahkan seseorang / instansi yang akan mengorder sebuah surat lewat menu tambah data pemohon.
8.	Menu Logout	<i>Blackbox</i>	Sistem dapat melakukan logout jika sudah selesai melakukan proses monitoring.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil merancang sistem monitoring surat yang sesuai dengan kebutuhan kantor Notaris dan PPAT Sutarna, SH sehingga sistem yang dihasilkan dapat tepat guna dan tepat sasaran.
2. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil mengimplementasikan sebuah sistem monitoring surat yang dapat mengelola data-data surat menyurat pada Notaris dan PPAT Sutarna, SH secara digital dan menjamin ketersediaan serta keakuratan data.
3. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil menguji sebuah sistem monitoring surat yang dapat berjalan sesuai harapan, untuk dapat mengelola data-data surat menyurat pada Notaris dan PPAT Sutarna, SH.

4.2 Saran

Adapun saran yang diberikan demi pengembangan sistem ini adalah:

1. Sistem ini masih sangat sederhana, untuk lebih membantu pekerjaan Notaris dan PPAT masih diperlukan pengembangan lebih jauh kedepannya
2. Sistem ini masih offline dan hanya dapat dimonitor oleh user, pengembangan kedepan diharapkan sistem ini dapat diakses secara online dan dapat dipantau langsung oleh konsumen.